



Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Cerita Bergambar Keteladanan Potre Koneng

Estin Muharromah Pratiwi^{1*}, Dede Rosyadi², Nilamsari Damayanti Fajrin³

^{1,2,3}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 05-01-2024

Accepted 11-03-2024

Published 31-03-2024

Keywords:

Globalization

Pancasila Student Profile

Learning Media

Picture Story Books

ABSTRACT

In this era of rapid globalization, it is causing a character and moral crisis. To overcome this problem, the government is currently starting to implement an independent curriculum, which in its implementation includes a Pancasila Student Profile to instill student character based on Pancasila values. To apply it in a fun learning process, learning media is needed that can support the cultivation of the Pancasila Student Profile. One of them is by using picture storybook media. However, in selecting the media you also need to pay attention to whether there are values in the Pancasila Student Profile or not. Therefore, in this study the researcher will analyze the values in the Pancasila Student Profile in the picture story book "Potre Koneng". The aim is that the learning media of picture story books can be taken into consideration by teachers to be used in instilling students' character based on Pancasila values. The research approach in this study is to use a qualitative approach with descriptive research methods. The type of research is library research. Based on the results of the analysis, the illustrated story book "Potre Koneng" contains six dimensions of the Pancasila Student Profile, including the Dimension of Faith and Devotion to God Almighty and Having Noble Morals, the Critical Reasoning Dimension, the Creative Dimension, the Mutual Cooperation Dimension, the Independent Dimension, and the Diversity Dimension. Global. Therefore, this picture story book can be used as material for consideration by teachers.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



*Corresponding Author:

Estin Muharromah Pratiwi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universiti Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: 200611100196@student.trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam rangka penyempurnaan pendidikan karakter, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu pilar Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini diresmikan melalui Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Untuk itu, pada saat ini pemerintah mulai menetapkan perubahan kurikulum yakni kurikulum merdeka yang mana didalam pengimplementasiannya terdapat Profil Pelajar Pancasila yang berlandaskan nilai – nilai pancasila. Hal ini berdasarkan pendapat dari Chairus Suriyati (2023) yang mengatakan bahwa didalam kurikulum merdeka terdapat Profil Pelajar pancasila yang merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar yang memiliki kompetensi global serta

berperilaku sesuai dengan nilai pancasila yang meliputi beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila didalam proses pembelajaran yang menyenangkan diperlukan media pembelajaran yang dapat mendukung penanaman Profil Pelajar Pancasila tersebut. Adapun media yang dapat membantu dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan penggunaan media buku cerita bergambar. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis buku cerita bergambar “Potre Koneng”. Adapun buku cerita bergambar Potre Koneng ini merupakan kisah masyarakat madura yang didalamnya terdapat keenam nilai - nilai pancasila yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila yakni Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, gotong royong, mandiri, kreatif dan juga berkebinekaan global. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis buku cerita bergambar tokoh masyarakat Madura yakni Potre Koneng. Dengan adanya analisis ini diharapkan peneliti dapat memberi gambaran mengenai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat didalam buku cerita Potre Koneng dan bisa dijadikan pertimbangan oleh guru untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat menanamkan Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Pendekatan penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam pengambilan data yang menghasilkan data berupa data deskriptif yang berupa kata tertulis dari fenomena atau perilaku tertentu. Jenis penelitian ini yaitu studi kepustakaan (Library research), yakni pada penelitian ini penulis menggunakan buku cerita bergambar serta studi kepustakaan untuk memperoleh informasi. Didalam penelitian Library Research, studi pustaka menjadi salah satu kunci utama yang mengandalkan sumber kepustakaan yang ada. Studi pustaka ini memfokuskan kegiatannya pada bahan yang terdapat pada koleksi kepustakaan, tanpa eksplor ke lapangan. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif dengan subjek penelitian yaitu buku cerita bergambar keteladan Potre Koneng. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dimulai dari tahap mengumpulkan data, menganalisis data dan juga menginterpretasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Profil Pelajar Pancasila yang ada pada buku cerita bergambar berjudul “Potre Koneng” yang merupakan salah satu tokoh masyarakat madura karya dari peneliti. Sebelum memaparkan hasil penelitian, peneliti akan menjelaskan sinopsis dari buku cerita bergambar “Potre Koneng”.



Gambar 1. Cover depan

Buku ini menceritakan kisah seorang putri dari kerajaan di Medangkamulan, yaitu Potre Koneng. Ia bernama Raden Ajeng Saini yang merupakan anak dari Dewi Saini dan Pangeran Saccadiningrat. Karena kulitnya berwarna kuning langsung, akhirnya Raden Ajeng Saini dikenal dengan sebutan Potre Koneng. Potre Koneng memiliki sifat baik, suka menolong dan sangat patuh kepada kedua orang tuanya. Suatu ketika rakyat pada kerajaan tersebut mengalami musibah yaitu terkena penyakit. Melihat hal tersebut Potre Koneng merasa iba dan kemudian meminta izin kepada kedua orang tuanya untuk pergi bertapa demi kesembuhan rakyatnya. Dan dari sinilah perjalanan Potre Koneng dimulai. Buku cerita ini juga dilengkapi dengan keenam Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan dipaparkan dan di analisis pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Profil Pelajar Pancasila Pada Buku Cerita Bergambar Potre Koneng

No	Alur Cerita	Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Buku Cerita Bergambar
1.	Hal ini menyebabkan Potre Koneng merasa iba dan tak terasa air matanya membasahi pipinya. Potre Koneng : “Bagaimana ini bisa terjadi? aku tidak bisa melihat rakyatku seperti ini, semua pengobatan tabib telah lakukan. Aku harus melakukan sesuatu”	Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Elemen Akhlak Kepada Manusia. Ditunjukkan pada saat Potre Koneng memiliki rasa iba pada saat melihat rakyatnya sedang sakit. Potre Koneng memiliki sikap empati dan kepedulian sosial yang tinggi kepada manusia.
2.	Koneng menyaksikan rakyat dalam kondisi yang mengenaskan kemudian Potre Koneng menangis dan tidak ada yang bisa ia lakukan kecuali semakin mendekatkan diri kepada sang pencipta.	Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Elemen Akhlak Beragama. Ditunjukkan dengan Potre Koneng senantiasa berdoa kepada tuhan meskipun sedang didalam kondisi yang tidak mengenakkan.
3.	Potre Koneng “Ayahanda, hamba melihat rakyat Medang Kamulan yang pada saat ini menderita penyakit membuat hati hamba sakit. Jika ayahanda memperbolehkan, saya izin untuk bertapa demi kesembuhan serta ketentraman rakyat”	Dimensi Bernalar Kritis. Ditunjukkan dengan Potre Koneng mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada dan mampu membuat keputusan dalam pemecahan masalah.
4.	Tak lupa ia menghampiri ayah dan ibunya untuk berpamitan. Setelah itu, Potre Koneng pun meninggalkan istana.	Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Elemen Akhlak pribadi. Ditunjukkan dengan Potre Koneng berpamitan terlebih dahulu kepada orang tuanya pada saat akan keluar meninggalkan istana untuk pergi bertapa.
5.	Namun, pada saat ini pangeran Adi Poday mendengar bahwa kerajaan yang sempat ia tinggali sedang terkena musibah dan Adi Poday meminta izin untuk meninggalkan Potre Koneng dihutan kemudian kembali menyelamatkan rakyatnya.	Dimensi Berkebinekaan Global. Ditunjukkan dengan pengorbanan Adipoday dan Potre Koneng demi kesejahteraan rakyatnya meskipun harus berpisah.

6.	Setelah bangun dari mimpi tersebut, Potre Koneng mencari daun sirih kemudian ia rebus dengan perlengkapan seadanya.	Dimensi Kreatif. Ditunjukkan dengan Potre Koneng mampu menggunakan perlengkapan seadanya untuk merebus daun sirih yang akan diberikan kepada rakyat dimedangkamulan.
7.	Pada akhirnya Patih Pranggulang mengantarkan daun sirih tersebut ke kerajaan Medangkamulan.	Dimensi Gotong Royong. Ditunjukkan dengan Patih Pranggulang dan Potre Koneng yang saling bekerja sama untuk mengantarkan daun sirih ke kerajaan. Hal ini sejalan dengan nilai gotong royong, yang menekankan sikap saling membantu dan berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan bersama.
8.	Perjalanan Potre Koneng pun dilanjutkan dengan bertapa di Goa Payudan.	Dimensi Mandiri Ditunjukkan dengan Potre Koneng mampu membuat keputusan individu untuk melanjutkan perjalanannya ke tempat pertapaan meskipun tanpa Patih Pranggulang.

Berikut analisis Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada buku cerita bergambar “Potre Koneng”.

1. Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Elemen Akhlak Kepada Manusia pada buku cerita bergambar. Ditunjukkan dengan Potre Koneng yang memiliki rasa iba dan empati terhadap penderitaan rakyatnya. Sikap inilah yang mencerminkan nilai akhlak yang menekankan kepekaan serta kepedulian terhadap kondisi sesama manusia. Tindakan Potre Koneng tidak semata – mata perasaan iba saja akan tetapi juga menunjukkan sikap empati yang berupa tindakan nyata yaitu Potre Koneng memutuskan untuk pergi bertapa demi kesejahteraan rakyatnya. Hal ini sejalan dengan buku mengenai Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang menjelaskan bahwa Pelajar Pancasila senantiasa memiliki rasa empati, peduli dan murah hati kepada orang lain terutama mereka yang lemah atau sedang mengalami musibah. Pelajar Pancasila juga selalu berusaha aktif dalam menolong orang – orang dan mencari solusi terbaik untuk mereka. Selain elemen akhlak kepada manusia, terdapat juga akhlak beragama. Yang ditunjukkan dengan Potre Koneng bersikap tawakal dengan mendekatkan diri kepada sang pencipta disetiap berdoa. Sikap ini menunjukkan rasa hormat dan juga pengabdian terhadap tuhan. Potre Koneng berdoa untuk harapan mendapatkan petunjuk untuk kesembuhan rakyatnya dan agar dijauhkan dari segala musibah. Tindakan inilah yang mencerminkan dimensi akhlak beragama yang dapat mendorong individu untuk memohon bimbingan serta rahmat dari Tuhan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, Dalam kisah tersebut Potre Koneng menunjukkan akhlak pribadinya dengan menghampiri ayah dan ibunya untuk berpamitan pada saat akan meninggalkan istana. Tindakan Potre Koneng tersebut mencerminkan rasa hormat serta kepedulian terhadap orang tua yang merupakan nilai-nilai akhlak pribadi yang ditekankan dalam pancasila. Sejalan dengan buku mengenai Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang menjelaskan bahwa Pelajar Pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, dan bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat.

2. Dimensi Bernalar Kritis pada buku cerita bergambar ditunjukkan dengan Potre Koneng mengidentifikasi masalah dengan menyebutkan bahwa rakyat Medangkamulan sedang menderita penyakit. Kemampuan Potre Koneng ini mencerminkan bernalar kritis yakni mampu memahami kondisi yang ada disekitar. Tidak hanya kepekaan ini, Potre Koneng juga mampu menawarkan solusi untuk memecahkan masalah. Tindakan ini juga mencerminkan kemampuan bernalar kritis Potre Koneng dengan menyusun solusi yang dipertimbangkan untuk mengatasi masalah. Sejalan dengan buku mengenai Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang menjelaskan bahwa Pelajar Pancasila menggunakan nalarnya dalam pengambilan keputusan dan mampu menganalisis gagasan yang didapatkan. Kemudian mampu mencari solusi permasalahan dalam memecahkan masalah.
3. Dimensi Berkebinekaan Global pada buku cerita bergambar. Ditunjukkan dengan sikap Pangeran Adi Poday untuk kembali menyelamatkan rakyatnya di kerajaan yang ia tinggali. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap kesejahteraan bersama yang menunjukkan bahwa toko Pangeran Adi Poday tidak hanya memprioritaskan kepentingan pribadinya, akan tetapi memprioritaskan keamanan dan kesejahteraan rakyatnya. Dengan hal ini menggambarkan bahwa terdapat nilai – nilai kepemimpinan dalam sikap Adi Poday dalam mengambil keputusan.
4. Dimensi Kreatif dalam buku cerita bergambar. Potre Koneng menunjukkan sifat kreatif yang dimilikinya dengan mencari daun sirih dan merebusnya dengan perlengkapan seadanya yang ia temukan di hutan. Hal ini mencerminkan kemampuan untuk berinovasi serta menemukan solusi dalam menghadapi situasi sesuai dengan nilai-nilai kreativitas yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila.
5. Dimensi Gotong Royong dalam buku cerita bergambar. Ditunjukkan dengan kolaborasi antara Potre Koneng dan Patih Pranggulang yang saling bekerja sama dalam mengantarkan daun sirih ke kerajaan Medang Kamulan. Hal ini menunjukkan kerja sama dan kolaborasi antarindividu untuk mencapai tujuan bersama. Tindakan Patih Pranggulang juga menunjukkan keprihatinan dan kepedulian terhadap kesejahteraan bersama. Sejalan dengan buku mengenai Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang menjelaskan bahwa Pelajar Pancasila mampu berkolaborasi dan bekerja sama dengan orang lain.
6. Dimensi Mandiri pada buku cerita bergambar. Ditunjukkan dengan Potre Koneng mampu membuat keputusan secara individu unuk tetap melanjutkan perjalanannya meskipun tanpa Patih Pranggulang yang menemaninya. Keputusan ini menunjukkan kemampuan individu untuk membuat keputusan mandiri, yang merupakan aspek penting dari dimensi mandiri dalam profil pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Pada saat ini perkembangan globalisasi sangatlah berpengaruh terhadap karakter peserta didik dan pendidikan Indonesia. Pemilihan media untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila juga perlu diperhatikan. Dalam buku cerita bergambar Potre Koneng terdapat keenam Profil Pelajar Pancasila yang diamanatkan pada Kurikulum Merdeka. Dimensi tersebut diantara lain yakni Dimensi Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Dimensi Bernalar Kritis, Dimensi Kreatif, Dimensi Gotong Royong, Dimensi Mandiri, dan Dimensi Berkebinekaan Global. Berdasarkan hasil analisis diatas, buku cerita bergambar Potre Koneng mengandung keenam nilai yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila. Buku cerita bergambar Potre Koneng dapat dijadikan pertimbangan oleh guru untuk dapat digunakan sebagai media dalam menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai – nilai pancasila.

REFERENSI

- BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2.
- David, H. T. D. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya.
- Dewi, E. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha , Vol. 9 No. 2.
- Dhobit, C. S. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kurikulum Merdeka. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) , 7710-7716.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian Kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 33-54.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar, 139.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai, 1544-1550.
- Malaifani, A. (2023). Analisis Krisis Pendidikan Karakter Remaja pada Era Globalisasi di Desa Mataru Barat, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi, 65-71.
- Rizki Amalia Nuraini, d. (2021). Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran PPKn Dengan Karakter Siswa Kelas V SDN Gugus V Ampenan. Pendas: Primary Education Journal, 20.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Tambusai , 264-271.
- Selly, D, M. D. (2022). Analisis Penanaman Karakter melalui Nilai Pancasila pada Pembelajaran PKn Kelas III SD Negeri 8 Talang Kelapa Banyuasin. Jurnal Pendidikan Tambusai, 14373-14378.
- Zubaidah, E. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 267-275.